



Dimas Diajeng Kota Jogja Jaring 271 Orang

JOGJA - Pemilihan Dimas Diajeng Kota Jogja 2015 telah dimulai. Tahap seleksi awal pun diawali dengan pengenalan kebudayaan Jogja di Balai Kota Jogja, Minggu (22/3). Jumlah peminat Dimas Diajeng pun tinggi, hingga mencapai total pendaftar sebanyak 271 orang.

"Dimas Diajeng ini merupakan salah satu bentuk upaya yang mengajak generasi muda untuk peduli. Terutama dalam melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia pada umumnya dan Jogjakarta khususnya," kata Public Media Relation Dimas Diajeng Kota Jogja Irene Pramatreize kemarin (23/3).

Irene menambahkan Pemilihan Dimas Diajeng Kota Jogja 2015 juga bertujuan menguatkan nilai pariwisata kota Jogja. Caranya dengan mempelajari potensi termasuk kekayaan budaya. Selanjutnya potensi budaya ini dapat mendukung kekuatan wisata di kota Jogja.

Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Jogja Yeti Martanti, S. Sos, MM mengungkapkan peran Dimas Diajeng sangatlah besar. Terutama menjadi role model bagi generasi muda di Jogjakarta. Di mana memiliki kepedulian tinggi akan potensi-potensi yang ada di Jogjakarta.

Menurutnya, dinamika saat ini terus berkembang. Namun seiring dinamika ini

perlu penguatan akan nilai-nilai keluhuran. Tujuannya agar dinamika ini mampu membawa dampak positif tapi tidak juga menghilangkan jati diri kearifan local.

"Perannya pun juga besar untuk menjaga kekayaan yang dimiliki Jogjakarta. Menjadi role model untuk generasinya dan juga mengenalkan potensi Jogjakarta," kata Yeti.

Dalam kesempatan ini juga menghadirkan salah seorang kerabat Keraton Jogjakarta KRT Jatiningrat. Pria yang akrab disapa Romo Tirun ini memberikan sarasehan dengan materi Kebudayaan Jogja, Nilai Budaya Jogja.

Romo Tirun mengungkapkan, kebudayaan Jogja merupakan kekuatan tak terhingga. Dengan ragam budaya klasik, tradisi dan kerakyatan, Jogjakarta memiliki nilai budaya. Nilai budaya ini jika tidak dijaga akan luntur, terlebih dalam era modern saat ini.

"Nilai-nilai ini dapat membentuk karakter generasi muda yang meliputi Sawiji yang berarti konsentrasi tinggi atau penjiwaan total. Greget yang bermakna semangat tanpa bertindak kasar, Sengguh yang berarti penuh percaya diri namun rendah hati, dan Ora Mingkuh yang berarti pantang mundur dan disiplin diri. Sehingga sangat baik jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari," pesan Romo Tirun. (dwi/laz/gp)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005